

ABSTRAK

Ahmad Najib Almubarok NIM 1198040003, 2024: Pemikiran Politik Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya) dan Pengaruhnya terhadap Gerak Politik DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Setelah Menjabat Ketua Umum Nahdlatul Ulama 2021-2023

Persoalan utama Persoalan utama dalam penelitian ini adalah dampak Gus Yahya terhadap perkembangan doktrin Humanitarian Islam, penanganan agama dan negara, serta praktik dan orientasi politik di PKB. Mengetahui seberapa signifikan, kuat, dan berpengaruhnya Gus Yahya dalam pergerakan partai politik PKB pasca menjabat sebagai Ketua Umum Nahdlatul Ulama 2021–2023 menjadi tujuan penelitian ini.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teknik penelitian deskriptif, seperti pengumpulan data, penyusunan, klasifikasi, analisis, dan interpretasi melalui tinjauan terhadap sumber primer dan sekunder. Selanjutnya, ia melakukan kerja lapangan dengan mewawancarai pihak-pihak terkait—orang-orang yang pernah mengikuti perjalanan politik Gus Yahya di PKB. Penulis juga berharap dapat memperoleh pengalaman;an langsung dari pihak-pihak yang secara kolektif mendukung pertarungan ideologi Gus Yahya di PKB dalam wawancara kali ini. kemudian analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mengkarakterisasi, mengolah, dan menganalisis data wawancara.

Hasil penelitian ini bahwa penguatan ideologi humanitarian islam yang diperjuangkan oleh Gus Yahya pada PKB semata-mata untuk kebaikan partai itu sendiri, selain itu untuk menjaga keutuhan NKRI dan mensejahterakan masyarakat. Kemudian dalam menata hubungan antara agama dengan negara pada PKB, Gus Yahya mampu membawa PKB pada forum internasional. Agar PKB dapat diterima bukan hanya dikalangan warga NU melainkan juga pda forum internasional. Selanjutnya pengaruh Gus Yahya dalam orientasi dan praktik politik PKB cukup signifikan, Gus Yahya punya pandangan sendiri tentang bagaimana partai politik dan organisasi masyarakat yang punya peran berbeda guna menyusun peradaban dunia baru. Dalam praktik politik PKB Gus Yahya berhasil menjadi salah satu anggota komisi internasional Indo-Pasifik dan berhasil mendorong Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar menjadi Wakil Presiden CDI (Centrist Democratic International).

Kata Kunci : Nahdlatul Ulama, PKB, Pemikiran Politik, Humanitarian Islam

ABSTRACT

Ahmad Najib Almubarak NIM 1198040003, 2024: Political Thoughts of Yahya Cholil Staquf (Gus Yahya) and His Influence on the Political Movement of the National Awakening Party (PKB) DPP After Serving as General Chair of Nahdlatul Ulama 2021-2023

The main issue in this research is the impact of Gus Yahya on the development of Islamic humanitarian doctrine, the handling of religion and the state, as well as political practices and orientation in PKB. Knowing how significant, strong and influential Gus Yahya is in the PKB political party movement after serving as General Chair of Nahdlatul Ulama 2021–2023 is the aim of this research.

This type of research is qualitative and uses descriptive research techniques, such as data collection, compilation, classification, analysis and interpretation through a review of primary and secondary sources. Next, he carried out field work by interviewing related parties - people who had followed Gus Yahya's political journey at PKB. The author also hopes to gain direct experience from parties who collectively support Gus Yahya's ideological battle at PKB in this interview. then data analysis is used in this research to characterize, process and analyze interview data..

The results of this research are that the strengthening of the Islamic humanitarian ideology championed by Gus Yahya at the PKB is solely for the good of the party itself, in addition to maintaining the integrity of the Republic of Indonesia and the welfare of society. Then, in managing the relationship between religion and the state in the PKB, Gus Yahya was able to bring the PKB to international forums. So that PKB can be accepted not only among NU members but also in international forums. Furthermore, Gus Yahya's influence on PKB's political orientation and practice is quite significant, Gus Yahya has his own views on how political parties and community organizations have different roles in building a new world civilization. In PKB political practice, Gus Yahya succeeded in becoming a member of the Indo-Pacific international commission and succeeded in encouraging PKB General Chair Muhaimin Iskandar to become Vice President of CDI (Centrist Democratic International).

Keywords: Nahdlatul Ulama, PKB, Political Thought, Humanitarian Islam